

## BAB 3

### ANALISA KASUS

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan kekambuhan pasien asma bronkhial spesifik karena faktor alergen dari lingkungan kecuali makanan dan obat-obatan yang berobat ke Puskesmas Pacar Keling Surabaya.

Tabel 3.1 Karakteristik responden penderita asma bronchial yang berobat di puskesmas Pacar Keling Surabaya.

Responden	Umur	Jenis Kelamin	Suku	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Penghasilan	Pernikahan
Nn. RM	17	Perempuan	Jawa	SMA	Pelajar	0	belum menikah
Ny. MA	57	Perempuan	Jawa	SD	IRT	0	menikah
Tn. MO	61	Laki-laki	Jawa	SMA	Swasta	2 jt - 3 jt/bulan	menikah
Ny. TR	45	Perempuan	Jawa	SMP	IRT	0	menikah
Tn. US	54	Laki-laki	Jawa	SMP	Swasta	5 jt/bulan	menikah
Ny. S	69	Perempuan	Jawa	SD	Swasta	3 jt - 4 jt/bulan	janda
Tn. FA	26	Laki-laki	Jawa	S1	PNS	6 jt/bulan	menikah
Tn. JS	64	Laki-laki	Jawa	SMA	Pensiunan	2 jt/bulan	duda
Ny. P	71	Perempuan	Jawa	TS	IRT	0	janda
Ny. A	54	Perempuan	Jawa	TS	IRT	0	menikah

Berdasarkan tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa penderita berumur antara 17 – 71 tahun responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 4 orang dan perempuan 6 orang, semua responden berasal dari Jawa.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa factor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2013). Ada juga menguraikan bahwa desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Alimul, A, 2007).

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah Deskriptif Kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan tanggal 21 – 24 November 2018 di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling, Kelurahan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari

### **3.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 klien yang menderita Asma spesifik karena faktor alergen dari lingkungan kecuali makanan dan obat-obatan di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling, Kelurahan Pacar Keling, Kecamatan Tambaksari

### **3.2.3 Prosedur Pengambilan Data**

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
2. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bankesbanpol Surabaya sebagai instansi resmi di Surabaya.
3. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Dinas Kesehatan Surabaya sebagai instansi resmi yang menaungi Puskesmas Pacar Keling .
4. Setelah mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan Surabaya, peneliti menemui Kepala Puskesmas Pacar Keling untuk meminta izin terkait pengambilan data awal dan izin penelitian yang mana akan menggunakan sampel dari pasien Puskesmas Pacar Keling.
5. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui kelompok sampel untuk dilakukan anamneses awal terkait penyakitnya serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.
6. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan observasi dan memberikan kuisisioner awal yaitu kuisisioner tentang evaluasi perilaku pencegahan ditinjau dari faktor presipitasi.

7. Penelitian ini akan dilakukan selama  $\pm$  1 minggu.

### **3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi**

Desain studi kasus menggunakan unit analisis dan kriteria interpretasi hasil. Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

#### **3.3.1 Unit Analisis**

1. Perilaku pencegahan kekambuhan penderita asma bronkial ditinjau dari Faktor Presipitasi Debu Rumah.
2. Perilaku pencegahan kekambuhan penderita asma bronkial ditinjau dari Faktor Presipitasi Aktivitas Fisik.
3. Perilaku pencegahan kekambuhan penderita asma bronkial ditinjau dari Faktor Presipitasi Perubahan Cuaca.
4. Perilaku pencegahan kekambuhan penderita asma bronkial ditinjau dari Faktor Presipitasi Binatang Peliharaan.
5. Perilaku pencegahan kekambuhan penderita asma bronkial ditinjau dari Faktor Presipitasi Asap Tembakau.
6. Perilaku pencegahan kekambuhan penderita asma bronkial ditinjau dari Faktor Presipitasi Perabota Rumah Tangga.

#### **3.3.2 Kriteria Interpretasi**

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam menilai perilaku pencegahan penderita Asma Bronkial dengan kuisisioner perilaku pencegahan kekambuhan ditinjau dari faktor presipitasi yang sudah dimodifikasi untuk pasien asma.

Kuisisioner perilaku kekambuhan asma bronkial yang berisi 26 pertanyaan yang memakili untuk menilai perilaku pencegahan kekambuhan penderita asma. Perilaku pencegahan kekambuhan didapatkan dari pencegahan Faktor presipitasi serangan asma. Adapun pilihan di setiap pertanyaan terdiri dari selalu, kadang-kadang dan tidak pernah.

### **3.4 Etik Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari ketua program studi profesi ners. Setelah mendapat izin dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BAKESBANGPOL untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence* dan *non malefence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

#### **3.4.1 Lembar Persetujuan (*Informen Consent*)**

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

### **3.4.2 Tanpa Nama (*anonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

### **3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)**

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan nama inisial untuk dilaporkan sebagai penjelasan perilaku pasien. hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **3.4.4 Menguntungkan & Tidak Merugikan (*Beneficence & Non-Maleficence*)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitianan. Proses penelian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui perilaku pencegahan kekambuhan asma bronkial, yang mana hasil dari penelitian tersebut dapat di informasikan kepada masyarakat dan juga puskesmas.

Tidak ada sedikitpun kerugian yang ditimbulkan oleh penelitian ini karena hanya mensurvey menggunakan kuisisioner tanpa memberikan perlakuan pada responden dan peneliti menjamin bahwa dengan mengisi kuisisioner ini tidak akan mempengaruhi kondisi kesehatan responden.

### **3.4.5 Keadilan (*Justice*)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.